

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX MTs Negeri 2 Cirebon sebelum menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* pada kelas IXE memperoleh nilai rata-rata 54,85, sedangkan keterampilan menulis setelah menggunakan metode *outdoor learning* memperoleh nilai rata-rata 78,91.

Hasil uji hipotesis menggunakan analisis uji *One-Way-Anova* yang dilakukan pada skor hasil *pretes-postes* adalah nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara sebelum menggunakan metode dan sesudah menggunakan metode. Sebagaimana menurut Yulius (2010, hlm. 95 dalam (Destiyani, 2014) menyatakan bahwa “salah satu syarat untuk melakukan uji Anova satu arah apabila data mempunyai varian sama.” Caranya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi pada sig, dengan nilai signifikansi yang digunakan (SPSS secara default menggunakan nilai signifikansi 0,05).

Dengan kata lain, pada kasus ini dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas IX MTs Negeri 2 Cirebon.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil menulis cerpen. Untuk pelajaran bahasa

Indonesia, terdapat perbedaan hasil menulis cerpen sebelum menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* dan sesudah menggunakan metode *outdoor learning*.

- b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pegajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen, siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa perlu diperkaya wawasan dan pengetahuan tentang metode pembelajaran, agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* dapat menjadi salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. tidak menutup kemungkinan metode ini bisa diterapkan dalam pembelajaran menulis lainnya.